

Pengaruh Pendidikan Finansial dan Sikap Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung

¹Mochammad Zulvikri, ²Agnia Amani

¹D4 Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bandung, Kabupaten Bandung Barat

²D4 Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bandung, Kabupaten Bandung Barat

E-mail: ¹mochammad.zulvikri.abs422@polban.ac.id, ²agnia.amani.abs422@polban.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan finansial dan sikap risiko terhadap minat investasi mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. Berdasarkan hasil analisis regresi, pendidikan keuangan dan sikap risiko terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi siswa. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 176 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan finansial, meskipun penting, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Sebaliknya, sikap risiko, yang mencerminkan toleransi mahasiswa terhadap risiko, memiliki pengaruh besar dan signifikan terhadap minat investasi. Dengan nilai R Square sebesar 0.322, model ini mampu menjelaskan sekitar 32.2% variasi dalam minat investasi siswa, meskipun faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model ini masih mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini menyarankan agar pendidikan finansial dan risiko manajemen lebih ditingkatkan di kalangan siswa untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi.

Kata kunci : *Pendidikan Finansial, Sikap Risiko, Minat Investasi.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial education and risk attitude on investment interest of Bandung State Polytechnic students. Based on the results of regression analysis, financial education and risk attitude are proven to have a significant influence on students' investment interest. Using a quantitative approach with multiple linear regression method, data was collected through questionnaires distributed to 176 students. The results of the analysis show that financial education, although important, does not have a significant influence on investment interest. In contrast, risk attitude, which reflects students' tolerance for risk, has a large and significant influence on investment interest. With an R Square value of 0.322, the model is able to explain about 32.2% of the variation in students' investment interest, although other factors not covered in the model still influence investment decisions. This study suggests that financial and risk management education should be further enhanced among students to support more rational and informed investment decision making.

Keyword : *Financial Education, Risk Attitude, Investment Interest.*

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2024, perkembangan dunia keuangan dan investasi semakin pesat. Investasi tidak hanya dilakukan oleh pelaku ekonomi berpengalaman, tetapi juga oleh generasi muda, termasuk pelajar. Selain itu, PT. BEI merilis data pada bulan Juni 2024 yang memaparkan bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia telah menembus 13 juta, jauh dari tahun 2018 yang hanya mencatatkan 1,6 juta investor. Namun, meskipun terdapat peningkatan jumlah investor, minat investasi saham di kalangan pelajar masih sangat rendah. Hal ini tercermin dari data yang disampaikan oleh Ladi Dy Kaja (2022), yang menunjukkan bahwa hanya 18,16% dari total 22.791 investor pasar modal di Nusa Tenggara Timur (NTT) yang berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa.

Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan instrumen investasi. Namun, meskipun informasi semakin mudah didapat, masih banyak pelajar yang kurang memahami risiko dan potensi keuntungan yang terlibat dalam aktivitas investasi. Rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa menjadi salah satu hambatan utama dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan rasional. Oleh karena itu, penting untuk memusatkan perhatian pada pengembangan literasi keuangan, khususnya pendidikan finansial di kalangan pelajar.

Pendidikan finansial adalah kunci untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengelolaan keuangan, termasuk investasi. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam menghadapi risiko dan potensi keuntungan. Selain itu, sikap risiko yang dimiliki oleh mahasiswa juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Beberapa pelajar

cenderung menghindari risiko, sementara yang lain lebih berani mengambil risiko besar demi meraih keuntungan yang lebih tinggi. Ekspektasi terhadap return juga memainkan peran kunci dalam menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi, di mana mahasiswa yang memiliki harapan tinggi terhadap keuntungan investasi cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi.

Politeknik Negeri Bandung, sebagai institusi pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan literasi keuangan dan meningkatkan minat investasi di kalangan siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh pendidikan finansial, sikap risiko, dan ekspektasi return terhadap minat investasi mahasiswa di kampus ini.

2. LANDASAN TEORI

Investasi

Investasi pada dasarnya adalah proses menempatkan sejumlah dana dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi juga bisa dipahami sebagai suatu bentuk pengelolaan dana yang dilakukan dengan menempatkan dana pada area yang diperkirakan dapat memberikan tambahan keuntungan atau hasil yang terus berkembang. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, investasi berarti menanamkan uang atau modal ke dalam suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, serta menunjukkan jumlah uang atau modal yang diinvestasikan (Kurniawan, 2019) (Safelia, 2012). Secara garis besar, investasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki, baik melalui pendapatan (seperti bunga, dividen, atau laba) maupun melalui peningkatan nilai aset itu sendiri. Jenis investasi dapat dibagi menjadi dua kategori utama: aset riil, seperti tanah, bangunan, rumah, hewan ternak, dan

barang dagangan, serta aset finansial, seperti saham, obligasi, waran, opsi saham, dan reksa dana. Sebelum memilih jenis investasi, penting untuk memahami potensi keuntungan serta risiko yang terkait (Herlianto, 2013) (Heradhyaksa, 2022). Dengan demikian, investasi adalah strategi pengelolaan dana yang bertujuan untuk meningkatkan nilai aset dan memberikan keuntungan di masa depan, yang memerlukan pemahaman yang baik tentang potensi keuntungan dan risiko yang ada.

Pendidikan Finansial

Pendidikan finansial dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan, termasuk pengetahuan dasar mengenai keuangan, perbankan, asuransi, dan investasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rini (2015), Syuliswati (2020), dan Julia (2016), tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, di mana individu dengan pendidikan menengah atas memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan dibandingkan dengan mereka yang memiliki pendidikan di bawah rata-rata. Namun, tingkat pendapatan tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan. Dengan demikian, pendidikan finansial pada dasarnya adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan, termasuk cara mengatur pendapatan, berinvestasi, berinvestasi, dan menghindari utang yang berlebihan. Pendidikan ini sangat penting bagi generasi muda, khususnya pelajar, yang sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Seperti yang ditemukan dalam penelitian terdahulu oleh Azizah Aprilia Utami (2020) dan Luh Komang Merawati dkk. (2015), pendidikan pasar modal dan

literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap minat investasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dan investasi akan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam investor. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah ada, yang menekankan pentingnya pendidikan finansial untuk meningkatkan literasi keuangan siswa, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada keputusan investasi yang lebih rasional dan menguntungkan.

Sikap Resiko

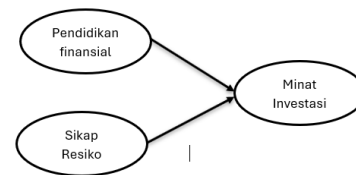
Dalam dunia investasi, penting untuk memahami dan mempertimbangkan berbagai aspek sebelum mengambil keputusan. Salah satu faktor yang sering diabaikan namun memiliki dampak besar adalah toleransi risiko, yaitu sejauh mana seorang investor bersedia menerima dan potensi kerugian dalam upaya untuk memperoleh keuntungan. Toleransi risiko ini tidak hanya bergantung pada preferensi pribadi, tetapi juga pada pemahaman tentang tujuan finansial, kapasitas keuangan, dan kondisi pasar. Sebagaimana diungkapkan oleh Ladi Dy Kaja (2022), risiko mencakup kemungkinan terjadinya perbedaan antara return yang diharapkan dan hasil yang sebenarnya. Dalam konteks ini, risiko bisa didefinisikan sebagai jarak antara hasil yang diharapkan dan yang tercapai, yang sering kali menyebabkan hasil investasi menjadi kurang optimal. Simarmata dkk. (2021) juga menyoroti bahwa persepsi risiko adalah potensi kegagalan dalam mencapai hasil yang diinginkan akibat adanya kecurangan atau keselarasan dalam data, yang mempengaruhi keputusan investasi.

Selain itu, faktor psikologis dan emosional investor juga mempengaruhi sikap risiko mereka. Sikap terhadap risiko ini tidak tetap dan bisa berubah tergantung pada pengalaman masa lalu, perubahan dalam kondisi keuangan individu, atau

bahkan perubahan dalam kondisi ekonomi global. Misalnya, seorang investor yang sebelumnya lebih berani dalam mengambil risiko mungkin menjadi lebih hati-hati setelah mengalami kerugian besar akibat krisis ekonomi. Oleh karena itu, manajemen risiko yang baik harus dinamis, yang berarti bahwa pengelolaan risiko perlu dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan situasi yang ada, bukan hanya pada tahap awal investasi atau penyusunan portofolio. Sikap risiko yang efektif mengarah pada penerapan strategi alokasi aset yang tepat, dengan konservasi investor lebih memilih obligasi atau instrumen pendapatan tetap, sementara investor yang lebih agresif memilih saham perusahaan kecil atau aset dengan potensi keuntungan tinggi.

Penting bagi investor untuk secara teratur menilai dan memeriksa sikap risiko mereka, mengingat faktor-faktor internal dan eksternal yang terus berubah. Oleh karena itu, pemahaman tentang risiko toleransi sangat penting agar investor dapat mengambil keputusan yang lebih terinformasi dan rasional dalam menghadapi penawaran pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Luh Komang Merawati dkk. (2015) dan Timothius Tandio dan AAGP Widana Putra (2016) menunjukkan bahwa persepsi risiko siswa berperan penting dalam keputusan investasi mereka. Meskipun persepsi risiko tidak selalu berpengaruh langsung terhadap minat investasi, pemahaman yang lebih baik tentang risiko sering kali meningkatkan keputusan investasi yang lebih rasional. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko yang baik dan pemahaman yang lebih dalam mengenai risiko sangat diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang optimal.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Peta hipotesis

Seperti pada gambar 1, pendidikan finansial dan sikap risiko berperan penting dalam menentukan minat investasi pelajar. Pendidikan finansial membantu pelajar memahami konsep dasar investasi, instrumen keuangan, serta risiko yang terlibat, yang membuat mereka lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian oleh Azizah Aprilia Utami (2020) dan Luh Komang Merawati dkk. (2015) menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang pasar modal meningkatkan minat investasi siswa.

Sementara itu, sikap yang mencerminkan risiko seberapa besar potensi kerugian yang diterima investor dalam mencari keuntungan. Ladi Dy Kaja (2022) dan Simarmata dkk. (2021) menyatakan bahwa persepsi risiko mempengaruhi pilihan investasi. Mahasiswa dengan toleransi risiko tinggi cenderung memilih instrumen berisiko tinggi seperti saham, sementara yang lebih konservatif memilih instrumen yang lebih aman. Keduanya, pendidikan finansial dan sikap risiko, saling terkait dalam membentuk minat investasi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik tentang investasi cenderung memiliki sikap yang lebih rasional terhadap risiko, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Sebuah studi oleh Rini (2015) dan Syuliswati (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang lebih tinggi berkaitan dengan kemampuan mengelola risiko dan membuat keputusan investasi yang terinformasi.

3. METODOLOGI

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menganalisis pengaruh pendidikan finansial (X1) dan sikap risiko (X2) terhadap minat investasi (Y) mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. Pendekatan ini, sebagaimana dijelaskan oleh Rangkuti (2016), berfokus pada hubungan antar variabel tanpa manipulasi. Sampel penelitian sebanyak 176 mahasiswa dipilih menggunakan stratified random sampling untuk memastikan keterwakilan dari setiap jurusan (Harmon Chaniago, 2022). Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Skala Likert (Mawardi, 2020).

Populasi dan Sampel

Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung dipilih sebagai subjek penelitian karena usia mereka yang relevan dengan minat investasi. Penelitian ini menggunakan stratified random sampling untuk memastikan setiap jurusan terwakili, dengan jumlah sampel sebanyak 176 mahasiswa. Kuesioner akan dibagikan secara acak untuk memaksimalkan partisipasi.

Penelitian ini melibatkan empat variabel: dua variabel independen dan satu variabel dependen. Definisi operasional variabel diperlukan untuk memastikan pengertian yang jelas dan pengukuran yang tepat. Data tentang pendidikan finansial, sikap risiko, ekspektasi return, dan minat investasi dikumpulkan menggunakan Skala Likert. Menurut Mawardi (2020) Skala Likert adalah skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun sekelompok orang mengenai kejadian atau gejala sosial. Adapun indikator dari setiap variabel nya yaitu :

1. Pendidikan Finansial (X1):
Mengukur pemahaman

mahasiswa tentang konsep dasar keuangan, investasi, dan manajemen risiko.

2. Sikap Risiko (X2): Mengukur kecenderungan mahasiswa dalam menerima atau menghindari risiko investasi.
3. Minat Investasi (Y): Mengukur seberapa minat mahasiswa berdasarkan tingkat pemahaman investasi dan sikap resiko

Teknik Analisis Data

Pengaruh variabel independen (pendidikan finansial dan sikap risiko) terhadap variabel dependen (minat investasi) diukur melalui analisis regresi linier berganda. Untuk memastikan validitas model regresi, dilakukan uji asumsi konvensional, yaitu:

1. Uji Validitas, Menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dengan standar $>0,5$ untuk menentukan validitas setiap item.
2. Uji Reliabilitas, menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai $>0,7$ yang menunjukkan konsistensi data yang baik.
3. Analisis Faktor, merupakan teknik statistik multivariat yang biasa digunakan mereduksi data atau menemukan pola hubungan antar variabel.
4. Uji Normalitas, Menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data residual terdistribusi normal, dengan p-value $>0,05$ dianggap memenuhi asumsi.
5. Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk memastikan agar tidak ada korelasi tinggi antar variabel independen dengan menggunakan indikator Variance Inflation Factor (VIF).

Hipotesis nol (H0) menyatakan ketiga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sementara (H1) menyatakan

sebaliknya. Analisis regresi linier berganda digunakan, dengan minat investasi sebagai variabel dependen. Setelah analisis, nilai signifikansi (p-value) akan diperoleh untuk setiap variabel independen. Jika p-value kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak dan menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil uji ini akan memberikan wawasan tentang faktor yang memengaruhi minat investasi dan dapat mendasari rekomendasi kebijakan pendidikan finansial.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Item Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PF1	176	3	5	4.00	.701
PF2	176	3	5	3.80	.743
PF3	176	3	5	3.88	.750
PF4	176	3	5	3.88	.714
PF5	176	3	5	4.49	.659
PF6	176	3	5	4.51	.659
SR1	176	3	5	3.99	.741
SR2	176	3	5	3.93	.745
SR3	176	3	5	3.88	.722
SR4	176	3	5	4.12	.750
MI1	176	3	5	4.32	.685
MI2	176	3	5	3.99	.782
MI3	176	3	5	4.01	.737
MI4	176	3	5	3.76	.778
MI5	176	3	5	4.13	.733
MI6	176	3	5	3.88	.745
Valid N (listwise)	176				

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 1 Statistik Deskriptif, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik mengenai pendidikan finansial, dengan rata-rata nilai yang berkisar antara 3.80 hingga 4.51. Hal ini menunjukkan bahwa PF2 dan PF3, yang masih menunjukkan nilai rata-rata yang lebih rendah dari PF6, yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memahami pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan mereka, sementara nilai rata-rata yang lebih rendah pada PF2 dan PF3 menunjukkan bahwa pemahaman terhadap produk investasi masih perlu diperkuat. Secara keseluruhan, standar deviasi yang rendah menunjukkan konsistensi dalam jawaban siswa terkait pendidikan finansial mereka.

Pada aspek sikap risiko, nilai rata-rata berkisar antara 3.88 dan 4.12, yang mencerminkan bahwa mahasiswa

cenderung memiliki sikap moderat terhadap risiko investasi. Siswa menunjukkan sedikit kecenderungan untuk menghindari risiko tinggi, namun masih dalam batas yang wajar, sebagaimana terlihat pada skor SR4 yang mencapai 4.12, yang menunjukkan bahwa mereka lebih terbuka terhadap risiko, meskipun tetap berhati-hati. Pengetahuan risiko tentang ini masih perlu diperjelas agar mahasiswa dapat lebih siap untuk mengelola risiko dengan lebih baik saat mengambil keputusan investasi. Persepsi risiko mereka, meskipun tidak sepenuhnya menghindari risiko tinggi, menunjukkan sikap hati-hati yang dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih bijaksana.

Terkait minat investasi, siswa menunjukkan minat yang cukup tinggi, dengan nilai rata-rata yang berkisar antara 3.76 hingga 4.32. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ada ketertarikan yang signifikan terhadap investasi, ada pula keraguan di antara sebagian siswa untuk benar-benar terlibat aktif dalam dunia investasi. Nilai tertinggi tercatat pada MI1 yang mencapai 4.32, yang menunjukkan bahwa siswa cukup tertarik pada konsep investasi, sementara nilai rata-rata yang lebih rendah pada MI5 (3.76) menunjukkan adanya beberapa siswa yang merasa belum siap atau ragu untuk memulai investasi mereka. Standar deviasi yang bervariasi di antara variabel ini menunjukkan adanya variasi dalam tingkat minat investasi siswa, dengan beberapa merasa lebih tertarik dan lainnya lebih ragu-ragu.

Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan yaitu menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation* seperti yang ditunjukkan pada tabel 2

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Item	Corrected Item-Total Correlation	Interpretasi Validitas
PF1	0.506	Valid
PF2	0.546	Valid
PF3	0.586	Valid
PF4	0.628	Valid
PF5	0.553	Valid
PF6	0.562	Valid
SR1	0.568	Valid
SR2	0.565	Valid
SR3	0.652	Valid
SR4	0.617	Valid
MI1	0.535	Valid
MI2	0.689	Valid
MI3	0.570	Valid
MI4	0.544	Valid
MI5	0.618	Valid
MI6	0.695	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan dalam tabel, semua item yang diuji untuk variabel pendidikan finansial (PF1 - PF6), sikap risiko (SR1 - SR4), dan minat investasi (MI1 -MI6) memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0.5, yang menunjukkan bahwa semua item tersebut valid. Nilai korelasi berkisar antara 0.506 hingga 0.695 , dengan item-item yang memiliki korelasi tertinggi seperti PF4 (0.628) pada pendidikan finansial, SR3 (0.652) pada sikap risiko, dan MI6 (0.695) pada minat investasi.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

X/Y	Cronbach's Alpha	Standar Cronbach's Alpha	Hasil
X1	0.805	0,7	Reliabel
X2	0.791	0,7	Reliabel
Y	0.835	0,7	Reliabel

Berdasarkan tabel 3, X1 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0.805 , yang lebih tinggi dari standar yang disarankan (0.7). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel X1 dapat dipecah menjadi reliabel (andal). Artinya, item-item yang digunakan untuk mengukur variabel ini konsistensi satu sama lain dan dapat diandalkan untuk pengukuran lebih lanjut.

X2 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0.791 , juga lebih tinggi dari standar 0.7 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 juga termasuk dalam kategori reliabel , yang berarti bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini

menunjukkan konsistensi yang baik dalam konsep pengukuran yang dimaksud.

Y memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0.835 , yang lebih tinggi dari 0.7 , menunjukkan bahwa variabel Y juga memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan dapat dipercaya untuk mengukur minat investasi atau konsep lain yang terkait.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Unstandardized Residual	
N	176
Normal Parameters	
Mean	0.000000
Std. Deviation	0.82370282
Most Extreme Differences	
Absolute	0.045
Positive	0.045
Negative	-0.031
Test Statistic	0.045
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Berdasarkan dari hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4, menunjukkan nilai *Asymp (2-tailed)* sebesar 0.200 ,yang lebih besar dari batas signifikansi yang umum digunakan (misalnya 0.05). Nilai ini menunjukkan bahwa distribusi residu tidak berbeda signifikan dari distribusi normal. Dengan *p-value* 0.200 , tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yang berarti sisa terdistribusi normal. Ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas pada data sisa dapat diterima. Oleh karena itu, analisis regresi yang dilakukan valid dan dapat melanjutkan pengujian lebih lanjut.

Analisis Faktor

Tabel 5 Hasil KMO dari Variabel X

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.682
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	688.236
	df	45
	Sig.	.000

Tabel 6 Hasil KMO dari Variabel Y

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.863
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square 348.974
df	15
Sig.	.000

Analisis faktor dilakukan untuk memastikan struktur data. Uji kelayakan dengan menggunakan *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* menghasilkan nilai 0,682 untuk variabel independen dan 0,863 untuk variabel dependen, yang menandakan data cukup untuk analisis. Bartlett's Test yang signifikan ($p = 0,000$) menegaskan adanya korelasi antar item.

Hasil *Total Variance Explained* menunjukkan bahwa empat faktor utama pada variabel independen menjelaskan 75,83% varians, sementara dua faktor utama pada variabel dependen menjelaskan 67,23% varians. Indikator yang dominan adalah pemahaman produk investasi (PF5, 0,906) dan kesadaran pentingnya investasi (PF6, 0,899) untuk pendidikan finansial, serta rencana investasi dalam waktu dekat (MI2, 0,812) dan keinginan mulai berinvestasi (MI6, 0,808) untuk minat investasi. Persepsi risiko (SR3) memiliki beban faktor tertinggi (0,829), menunjukkan bahwa sikap risiko memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-1.171E-17	.063		.000	1.000	
REGR factor score 1 for analysis 1	.030	.063	.030	.471	.638	1.000
REGR factor score 2 for analysis 1	.455	.063	.455	7.248	.000	1.000
REGR factor score 3 for analysis 1	.337	.063	.337	5.362	.000	1.000

Tabel uji multikolinearitas pada tabel 7 digunakan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan kuat antara variabel independen yang dapat menyebabkan

redundansi informasi dalam model regresi. Hasil uji menunjukkan nilai Tolerance untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,1, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan di antara variabel-variabel tersebut.

Hasil Uji Regresi

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.310	.83085522

Nilai $R = 0,567$ menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel pendidikan finansial, sikap risiko, dan minat investasi. Meskipun hubungan ini tidak terlalu kuat, nilai ini menunjukkan bahwa pendidikan finansial dan sikap risiko berperan dalam mempengaruhi minat investasi siswa, meskipun tidak sepenuhnya menjelaskan semua variasi dalam minat investasi. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin melihat seberapa besar pengaruh pendidikan finansial dan sikap risiko terhadap minat investasi siswa. Nilai $R^2 = 0,322$ berarti bahwa 32,2% variasi dalam minat investasi siswa dapat dijelaskan oleh pendidikan finansial dan sikap risiko. Dengan kata lain, meskipun kedua faktor ini memiliki pengaruh terhadap minat investasi, masih ada 67,8% variasi yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model ini. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan finansial dan sikap risiko merupakan faktor penting, namun bukan satu-satunya yang mempengaruhi keputusan investasi siswa.

5. KESIMPULAN

Hasil analisis faktor menggarisbawahi pentingnya persepsi risiko dan pemahaman produk investasi dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Hal ini relevan dengan hasil regresi linier berganda yang

menunjukkan bahwa sikap risiko memiliki pengaruh terbesar terhadap minat investasi ($t = 7,248$, $p = 0,000$), diikuti oleh pendidikan finansial ($t = 5,362$, $p = 0,000$). Model penelitian dapat menjelaskan 32,2% variasi minat investasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model ini. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan finansial dan pemahaman tentang pengelolaan risiko sangat penting untuk membekali siswa dalam membuat keputusan investasi yang bijaksana. Selain itu meskipun penelitian ini telah memberikan gambaran penting, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi minat investasi mahasiswa, seperti motivasi pribadi, pengaruh sosial, atau ekspektasi return. Selain itu, penggunaan metode kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika psikologis dan emosional yang memengaruhi keputusan investasi. Penelitian di lokasi atau populasi lain juga diperlukan untuk memastikan generalisasi temuan ini.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Prof. Drs. Harmon, M.Si dan Sherry Novalia Fujiasti, STP, MAB, selaku dosen pengampu, atas bimbingan, Arah, dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian ini. Bimbingan yang penuh kesabaran dan wawasan yang luas dari Bapak/Ibu sangat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat menjadi inspirasi dan bekal berharga dalam pengembangan keilmuan kami di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, N., & Destriana, N. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap kembali saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2), 123-132. <https://doi.org/10.34208/jba.v15i2.124>
- Azizah, AU (2020). Edukasi pasar modal dan literasi keuangan pelajar: Dampaknya terhadap minat investasi. *Jurnal Pendidikan Keuangan*.
- Chaniago, H. (2022). Pengaruh employee engagement terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada PT XYZ Bandung). *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, 3(2), 97-110.
- Fauzya, HA, & Chaniago, H. (2022). Pengaruh Employee Engagement terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada PT XYZ Bandung). *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, 3(2), 97-110.
- Fikri, MA, & Pascayanti, Y. (2022). Kembalikan pasar modal dan pasar rakyat. *Jurnal Empirisme*, 3(2), 221-226.
- Heradhyaska, B., & Pamesti, PI (2021). Regulasi dewan pengawas syariah pasar modal syariah di Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 5(1), 77-94. <https://jhei.appheisi.or.id/index.php/jhei/article/view/85>
- Herlianto, D. (2013). *Manajemen investasi plus jurus mendeteksi investasi bodong*.
- Herlianto, T. (2013). *Strategi investasi di pasar modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Julia, A. (2016). Literasi keuangan di kalangan pelajar dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi. *Jurnal Bisnis dan Keuangan*, 7(2), 42-49.
- Julia, T. (2016). Pengaruh penerapan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum (PK-BLU) terhadap kinerja finansial kinerja non finansial dan mutu layanan pendidikan. *JAK Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi*, 3(1). <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/201>
- Kaja, LD, Angi, YF, & Tungga, C. (2022). Pengaruh ekspektasi return, persepsi risiko, dan self ability terhadap minat investasi saham pada mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan

- Bisnis Universitas Nusa Cendana. *Dalam Konferensi Inovasi Ekonomi dan Bisnis (CEBI)* , 1573-1585.
- Kesih, Kurnia, dkk. (2019). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Ilmu Akuntansi* , 2, 2019. www.journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/297
- Kesih, M., Rini, M., & Syuliswati, S. (2019). *Pendidikan finansial dan literasi keuangan di kalangan pelajar* . Pustaka Pendidikan.
- Kurniawan. (2019). Analisis keuntungan investasi emas dengan IHSG. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* , 3(2), 16-23. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmbk/article/view/4955/2988>
- Ladi Dy Kaja. (2022). Minat investasi saham di kalangan pelajar: Studi kasus di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ekonomi Indonesia* , 15(2), 45-56.
- Luh Komang Merawati, Putu Mega, & Juli Semara Putra. (2015). Pelatihan kemampuan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi pelajar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* .
- Mansyur, S., & Nurmuin, A. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham dengan menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Metaverse ADPERTISI* , 1(1), 51-57.
- Mawardi, M. (2020). Rambu-rambu penyusunan skala sikap model Likert untuk mengukur sikap siswa. *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 292-304.
- <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304>
- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan*. Jakarta: Gramedia.
- Rini, M. (2015). Analisis faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan UMKM Kota Tegal. *Jurnal Analisis Manajemen*, 4(3), 123-135.
- Rini, M. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap literasi keuangan di Indonesia. *Jurnal Pena* .
- Safelia, N. (2012). Konsep dasar keputusan investasi dan portofolio. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* , 1(3), 217-226. <https://doi.org/10.22437/jmk.v1i3.1839>
- Saputra, SA, Darma, IK, & Tantra, IGLP (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, modal investasi, dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Warmadewa (WEDJ)* , 6(2), 72-82. <https://doi.org/10.22225/wedj.6.2.2023.72-82>
- Simarmata, A., Lumbantobing, H., & Sipayung, P. (2021). Persepsi risiko dalam keputusan investasi di pasar modal. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* , 22(1), 34-46.
- Surya, R. (2003). Minat investasi dan keputusan pasar modal di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* .
- Syuliswati, S. (2020). Analisis pengaruh pendidikan finansial terhadap keputusan investasi. *Jurnal Manajemen Keuangan* , 10(4), 56-67.